

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Menurut (Koentjaraningrat, 2001: 29), tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci fenomena sosial tertentu dan kemudian menganalisisnya serta menginterpretasikannya melalui data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini tipe penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengaruh gaya komunikasi equalitarian Sekretaris Dewan terhadap motivasi kerja Staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Perbedaan riset yang akan dilakukan berbeda dengan prariset yang telah penulis lakukan dalam penelitian ini terletak pada tujuannya, prariset dilakukan hanya untuk mengetahui gaya komunikasi organisasi Sekretaris Dewan dan telah diketahui hasilnya yaitu gaya komunikasi equalitarian. Sementara itu riset dilakukan pengaruh gaya komunikasi equalitarian Sekretaris Dewan terhadap motivasi kerja para staf.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas (disimbolkan dengan X) adalah gaya komunikasi equalitarian Sekretaris Dewan.
2. Variabel Terikat (disimbolkan dengan Y) adalah motivasi kerja Staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

3.3 Definisi Konsep

Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendy (2002: 21), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Adapun definisi konsep yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya komunikasi Equalitarian Sekretaris Dewan

Gaya komunikasi equalitarian Sekretaris Dewan adalah seperangkat perilaku komunikasi yang digunakan oleh Sekretaris Dewan dalam menyampaikan pesan-pesan mengenai organisasi secara terbuka dan bersifat dua arah kepada para staf agar pesan tersebut dapat dimengerti dan dilaksanakan para staf untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Motivasi kerja Staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah

Motivasi kerja Staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah adalah suatu keadaan di mana para staf memiliki motivasi untuk melaksanakan berbagai tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawab mereka pada organisasi. Motivasi kerja para staf dalam hal ini meliputi

berbagai unsur yang menggerakkan para staf untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga memiliki kinerja yang baik, meliputi adanya prestasi, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, pengembangan, keterlibatan dan kesempatan.

3.4 Definisi Operasional

Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi (2002: 23), definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian maka kita akan mengetahui baik buruknya variabel tersebut. Berdasarkan pengertian di atas maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya Komunikasi Equalitarian Sekretaris Dewan, meliputi:

Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Sekretaris Dewan berkomunikasi dengan landasan kesamaan dengan para staf
- b. Sekretaris Dewan mampu menyebarkan pesan yang bersifat dua arah
- c. Sekretaris Dewan melakukan tindak komunikasi secara terbuka
- d. Sekretaris Dewan memberikan kesempatan pada staf untuk mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana yang rileks, santai dan informal.
- e. Sekretaris Dewan memberikan kesempatan pada para staf untuk mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.
- f. Sekretaris Dewan memiliki sikap kepedulian tinggi terhadap para staf
- g. Sekretaris Dewan mampu membina hubungan yang baik dengan para staf dalam konteks pribadi

- h. Sekretaris Dewan mampu membina hubungan yang baik dengan para staf dalam konteks hubungan kerja
- i. Sekretaris Dewan mampu memelihara empati dan kerja sama dengan para staf
- j. Sekretaris Dewan menggunakan komunikasi dua arah/tidak mendominasi situasi dalam berbagai pertemuan untuk mengambil keputusan organisasi.

2. Motivasi Kerja Staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah

Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Staf termotivasi untuk memperoleh prestasi kerja
- b. Staf termotivasi untuk mendapatkan penghargaan atas kerjanya
- c. Staf merasa tertantang untuk dapat mengerjakan tugasnya dengan baik
- d. Staf memiliki tanggung jawab atas tugas/pekerjaan yang dibebankan padanya
- e. Staf termotivasi untuk mendapatkan pengembangan diri dan pengalaman kerja
- f. Staf termotivasi untuk terlibat dalam memberikan masukan, saran dan gagasan pada atasan
- g. Staf memiliki kesempatan untuk meningkatkan kerja dan karirnya.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Arikunto (2000: 45), populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun berbagai gejala yang terjadi, yang merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

Dengan demikian, populasi penelitian ini adalah seluruh Staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 123 orang staf (terdiri dari 34 PNS dan 89 tenaga honorer).

(Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah, Tahun 2008)

3.5.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan responden dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus T. Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (10%)

1 = Bilangan Konstant

(Jalaluddin Rakhmat, 1999 : 82)

Berdasarkan rumus di atas maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{123}{123(0,1^2) + 1}$$

$n = 55,15$ Dibulatkan menjadi 55 responden.

3.6 Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. **Data Primer** adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian.

2. **Data Sekunder** adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. **Kuisisioner**, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket tertulis dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda.
2. **Dokumentasi**, mengumpulkan data sekunder dari berbagai referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lainnya.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik:

1. **Editing**, dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban atau kejelasan penulisan.
2. **Koding**, dengan cara memberi kode-kode tertentu pada jawaban di daftar pertanyaan untuk memudahkan pengolahan data.
3. **Tabulasi**, dengan cara merumuskan data dalam tabel setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama, lalu disederhanakan dalam tabel tunggal.

3.9 Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi equalitarian Sekretaris Dewan terhadap motivasi kerja staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah, digunakan rumus Regresi Linier sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = nilai variabel terikat (y) yang diprediksi

a = *intercept constant*

b = koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas

x = skor variabel bebas

3.10 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dicari nilai t_{hitung} (*Student Test*), dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan ini adalah :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
Berarti ada pengaruh gaya komunikasi equalitarian Sekretaris Dewan terhadap motivasi kerja Staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
Berarti tidak ada pengaruh gaya komunikasi equalitarian Sekretaris Dewan terhadap motivasi kerja Staf Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

3.11 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menghitung setiap item pertanyaan dengan Rumus Korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Nilai uji validitas
- XY = hasil perkalian dari variabel bebas dan variabel terikat
- X = hasil skor angket variabel X
- Y = hasil skor angket variabel Y
- X^2 = hasil perkalian kuadrat dari skor variabel X
- Y^2 = hasil perkalian kuadrat dari dari skor variabel X
- N = Jumlah sampel

Setelah hasil perhitungan per item pertanyaan diperoleh maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Jika nilai hitung korelasi *Product Moment* lebih kecil atau dibawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya Jika nilai hitung korelasi *Product Moment* lebih besar atau di atas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid (Sumber: Singarimbun 2000: 137).

Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi dengan memasukkannya dalam rumus Koefisien Alfa *CronBach* berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

α = Nilai reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total